



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 3535-3543

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Pengaruh Modal Koperasi, Aset, Dan Jumlah Anggota Terhadap SHU Pada Koperasi Simpan Pinjam (Koperasi Mawar Aek Kanopan)

Dina Mardiana Siagian<sup>1✉</sup>, Rypho Delzi Perkasa<sup>2</sup>

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [anasiagian510@gmail.com](mailto:anasiagian510@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian mendalam ini menganalisis pengaruh faktor-faktor kunci – modal saham, aset dan keanggotaan – terhadap sisa keuntungan pada Koperasi Simpan Pinjam (CCO) yang fokus pada Koperasi Mawar Aek Kanopa. Studi ini memberikan wawasan berharga mengenai hubungan kompleks antara dinamika koperasi dan kinerja keuangan. Kesimpulan yang diambil tidak hanya menegaskan posisi teoritis yang telah ditetapkan, tetapi juga memberikan pedoman praktis bagi pengelolaan koperasi dan menunjukkan arah penelitian lebih lanjut. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya modal koperasi dan menyoroti korelasi positifnya dengan SHU, yang sejalan dengan pandangan Richard (2017) tentang modal sebagai landasan keberlanjutan koperasi. Pentingnya pengelolaan investasi yang efektif yang dijelaskan oleh Hartarska dan Nadolnyak (2007) diperkuat dengan pengaruh positif aset terhadap SHU. Selain itu, konsep skala ekonomi yang direkomendasikan oleh Chaddad dan Cook (2004) mendapat konfirmasi empiris melalui hubungan positif antara pertumbuhan keanggotaan dan SHU. Implikasi praktisnya menekankan pengambilan keputusan strategis, dengan mempertimbangkan peran penting kapitalisasi, alokasi aset yang bijaksana, dan pertumbuhan keanggotaan dalam mengoptimalkan kinerja keuangan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan peran sentral koperasi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: *Strategi*, Pengembangan, Koperasi Serba Usaha

## Abstract

This comprehensive study examines the impact of key factors such as the cooperatives capital assets and membership numbers on the excess operating income (SOI) of Savings and Loan Cooperatives (SLCs) particularly the Mawar Ek Kanopan Cooperative. Masu. This research provides valuable insight into the complex relationship between collaboration dynamics and financial performance. The conclusions drawn not only confirm established theoretical viewpoints but also provide practical guidelines for co-management and suggest avenues for future research. The findings confirm the importance of co-operative capital and its positive relevance to SOI confirming Richard (2017) that capital is the cornerstone of co-operative sustainability. Im here. The positive asset impact observed in SOI supports the importance of efficient asset management proposed by Hartarska and Nadolniak (2007). Also the concept of economies of scale put forward by Sadat and Cook (2004) has been empirically tested in the positive relationship between membership growth and SOI. Its practical implications revolve around strategic decisions that highlight the critical role of capital development in wise asset allocation and membership growth in improving financial performance. In conclusion this study highlights the important role cooperatives play in sustainable economic development and social empowerment.

Keyword : *Strategy, Development, all-round cooperatives*

## PENDAHULUAN

Perkumpulan simpan pinjam (KSP) merupakan salah satu bentuk organisasi keuangan yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan perekonomian di berbagai negara. KSP berperan penting dalam menjamin akses pembiayaan bagi masyarakat, terutama masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan keuangan dari lembaga keuangan tradisional. KSP tidak hanya memfasilitasi simpan pinjam, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggotanya melalui pembagian hasil usaha (SHU).

Dalam konteks ini, sangat penting untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi SHU di KSP. Modal saham, aset dan keanggotaan merupakan beberapa faktor yang diperkirakan akan memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan KSP dan kemampuan memberikan SHU kepada anggotanya. Modal saham yang cukup memberikan dasar yang kuat bagi kegiatan KSP, sehingga memungkinkan KSP memberikan pinjaman dengan tingkat bunga yang kompetitif kepada anggota dan berinvestasi pada berbagai instrumen keuangan yang menguntungkan. Aset KSP juga merupakan bagian penting dari kekuatan peminjaman dan pendapatannya.

Selain itu, jumlah anggota KSP berpotensi mempengaruhi perekonomian, terutama dalam hal diversifikasi risiko dan ruang lingkup operasional. Koperasi dengan jumlah

anggota yang besar dapat melakukan diversifikasi karena portofolio pinjaman yang lebih luas, sementara volume operasi yang lebih besar juga dapat menghasilkan efisiensi biaya dan pendapatan yang lebih tinggi.

Aset KSP berperan penting dalam menentukan potensi pendapatan dan kelayakan kredit anggota. Berdasarkan penelitian, aset produksi Koperasi Mawar Aek Kanopa merupakan 70% dari total aset. Hal ini menunjukkan fokus yang kuat pada distribusi aset yang menghasilkan pendapatan, seperti pinjaman kepada anggota. Dengan aset yang besar, SHU yang dialokasikan kepada anggota Koperasi Mawar Aek Kanopan dapat dimaksimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis secara komprehensif mengenai pengaruh modal saham, aset dan kepesertaan terhadap SHU di KSP. Kajian ini juga membahas implikasi hasil terhadap pengelolaan KSP dan memberikan wawasan berharga mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan memberikan manfaat maksimal kepada anggota. Modal yang besar menjadi landasan penting dalam kegiatan KSP. Berdasarkan analisis diketahui rasio modal terhadap neraca Koperasi Mawar Aek Kanopa sebesar 20%. Hal ini menunjukkan stabilitas keuangan dan kemampuan untuk menawarkan pinjaman kepada anggota dengan tingkat bunga yang kompetitif. Modal yang cukup juga memungkinkan koperasi Mawar Aek Kanopan berinvestasi pada instrumen keuangan yang menguntungkan, seperti investasi jangka panjang.

Dengan memahami dampak faktor-faktor tersebut lebih dalam melalui hasil penelitian empiris, KSP dapat mengoptimalkan strategi pengelolaannya untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi nyata terhadap literatur pengelolaan ekonomi dan koperasi melalui analisis yang komprehensif dan memberikan panduan yang lebih berharga kepada para aktor dan pengambil keputusan yang terlibat dalam pengelolaan KSP.

## METODE PENELITIAN

### 1. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian studi kasus. Perancangan ini memungkinkan dilakukannya analisis secara komprehensif mengenai pengaruh modal saham, aset dan keanggotaan terhadap sisa keuntungan (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mawar Aek Kanopan.

## 2. Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota aktif Koperasi Mawar Aek Kanopan. Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu. sampelnya sengaja dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Sampel penelitian ini terdiri dari 150 anggota Koperasi Mawar Aek Kanopa yang dipilih dari latar belakang ekonomi berbeda.

## 3. Data dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari arsip keuangan Koperasi Mawar Aek Kanopan. Data yang dikumpulkan meliputi informasi modal saham, volume neraca, jumlah anggota dan nilai SHU selama periode penelitian yang ditentukan.

## 4. Variabel penelitian

- a. Modal Koperasi (X1): Representasi modal yang dimiliki Koperasi Mawar Aek Kanopan dalam bentuk nilai mata uang.
- b. Aset Koperasi (X2) : Jumlah seluruh aset produksi yang dimiliki Koperasi Mawar Aek Kanopan dalam nilai mata uang.
- c. Jumlah Anggota (X3) : Jumlah seluruh anggota aktif Koperasi Mawar

## 5. Alat analisis data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Metode ini membantu untuk mengidentifikasi dan mengukur pengaruh variabel independen (modal saham, aset dan keanggotaan) terhadap variabel dependen (SHU).

## 6. Prosedur Penelitian

- Pengumpulan data: Data dikumpulkan dari catatan keuangan Koperasi Mawar Aek Kanopan selama periode penelitian yang ditentukan.
- Analisis data: Data akan diolah menggunakan software statistik untuk melakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap SHU.

Interpretasi Hasil : Hasil analisis diinterpretasikan untuk mengetahui pengaruh modal saham, jumlah dana dan jumlah anggota terhadap SHU dan kekuatannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh modal koperasi, aset dan keanggotaan terhadap sisa keuntungan (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Mawar Aek Kanopan, penelitian ini memberikan temuan yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. . koperasi

#### 1. Pengaruh modal saham terhadap SHU

Analisis regresi menunjukkan bahwa modal saham berpengaruh positif signifikan terhadap SHU pada Koperasi Mawar Aek Kanopa. Setiap penambahan modal saham sebesar Rp 1 juta dikaitkan dengan kenaikan SHU sebesar Rp 150 ribu. Hasil ini menunjukkan bahwa modal yang cukup memungkinkan koperasi untuk menawarkan pinjaman kepada anggotanya dengan tingkat bunga yang kompetitif dan melakukan investasi tambahan yang menghasilkan pendapatan.

#### 2. Pengaruh aset koperasi terhadap SHU

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kegiatan koperasi berpengaruh positif signifikan terhadap SHU. Kenaikan saldo masing-masing koperasi sebesar Rp 1 juta setara dengan kenaikan SHU sebesar Rp 120 ribu. Temuan ini menegaskan bahwa mengalokasikan sumber daya keuangan pada aset produktif dan mengelola aset tersebut secara hati-hati dapat meningkatkan potensi pendapatan koperasi dan pada akhirnya meningkatkan SHU.

#### 3. Pengaruh Keanggotaan terhadap SHU

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah anggota juga berpengaruh positif signifikan terhadap SHU di Koperasi Mawar Aek Kanopa. Setiap 10 anggota tambahan bergabung dengan SHU seharga Rp.50 ribu. Jumlah anggota yang lebih besar memungkinkan koperasi untuk mendiversifikasi portofolio pinjamannya dan memperluas basis pendapatannya, yang pada gilirannya memperkuat potensi SHU.

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat disimpulkan bahwa modal saham, aset dan jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap sisa keuntungan (SHU) Koperasi Mawar Aek Kanopa. Pengelolaan yang cermat terhadap faktor-faktor ini memungkinkan koperasi untuk mengoptimalkan kinerja keuangannya dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada anggotanya. Hasil penelitian ini memberikan arahan berharga bagi manajemen koperasi untuk merencanakan strategi dan mengambil keputusan yang lebih baik guna meningkatkan kesejahteraan anggota dan keberlanjutan koperasi.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa modal saham, aset dan jumlah anggota mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Mawar Aek Kanopa. Hasil tersebut memberikan bukti empiris yang kuat akan pentingnya pengelolaan modal, aset dan keanggotaan yang baik dalam meningkatkan kinerja keuangan koperasi. Oleh karena itu, pengurus koperasi harus mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam perencanaan strategisnya agar dapat mengoptimalkan hasil keuangan dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada anggota.

## PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini menjelaskan hasil dalam konteks literatur yang relevan, serta pendapat para ahli kerjasama dan keuangan. Makna hasil penelitian dipadukan dengan konsep dan pandangan yang diberikan para ahli untuk mendukung dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap hasil penelitian.

### 1. Pengaruh modal saham terhadap SHU

Hasil analisis menunjukkan bahwa modal koperasi berpengaruh positif signifikan terhadap SHU pada Koperasi Mawar Aek Kanopa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Richard (2017) yang menekankan pentingnya modal sebagai landasan keberlanjutan koperasi. Richard menjelaskan, modal yang memadai memberikan koperasi fleksibilitas finansial untuk memberikan layanan kepada anggotanya, termasuk pengembangan produk dan pemberian pinjaman dengan suku bunga yang kompetitif.

### 2. Pengaruh aset koperasi terhadap SHU

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana koperasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap SHU. Temuan ini sejalan dengan pandangan Hartarska dan Nadolnyak (2007) yang berpendapat bahwa aset yang dikelola secara efektif dapat meningkatkan pendapatan dan kemampuan koperasi dalam memberikan manfaat kepada anggotanya. Analisis mereka menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan koperasi mengurangi risiko dan mengoptimalkan potensi keuntungan.

### 3. Pengaruh jumlah anggota terhadap SHU

Temuan bahwa keanggotaan berpengaruh positif terhadap SHU mencerminkan prinsip skala ekonomi dalam koperasi. Seperti pendapat Chaddad dan Cook (2004), peningkatan keanggotaan dalam koperasi dapat menghasilkan skala ekonomi. Dengan bertambahnya jumlah anggota, koperasi mempunyai peluang untuk menyebarkan risiko melalui portofolio pinjaman yang lebih luas, yang pada akhirnya dapat

meningkatkan omzet dan SHU.

#### 4. Keterbatasan studi dan arah penelitian di masa depan

Mengenai keterbatasan penelitian, temuan ini konsisten dengan Arjakusuma, R. S., (2018) yang menekankan pentingnya mengidentifikasi keterbatasan dalam penelitian kuantitatif. Berger dkk. memperingatkan bahwa hasil suatu penelitian mungkin tidak dapat diterapkan secara langsung pada semua konteks kolaboratif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dan mendalami variabel-variabel yang mungkin mempengaruhi hubungan yang ditemukan. 5. Pentingnya pengelolaan koperasi.

Dari sudut pandang manajemen, hasil penelitian ini mendukung pandangan Mandaka, S. dan M. P. Hutagaol. (2015) yang menekankan pentingnya strategi manajemen dalam koperasi. Ira, M. S. (2015) berpendapat bahwa pengelolaan faktor-faktor seperti modal, aset, dan pertumbuhan keanggotaan yang efektif sangat penting untuk mempertahankan kinerja keuangan yang baik dan memberikan manfaat yang optimal kepada anggota.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung pandangan para sarjana literatur koperasi dan ekonomi. Temuan-temuan ini memberikan kerangka kerja yang kuat untuk kepemimpinan bersama dalam pengembangan kebijakan dan strategi yang berfokus pada pengelolaan modal, aset, dan pertumbuhan keanggotaan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan memberikan manfaat yang lebih baik bagi anggota.

### SIMPULAN

Penelitian ini memberikan gambaran mendalam tentang faktor-faktor kunci yang menganalisis secara menyeluruh pengaruh modal saham, aset dan keanggotaan terhadap Sisa Laba (SHU) Masyarakat Simpan Pinjam (KSP) Mawar Aek Kanopan. mempengaruhi kinerja keuangan koperasi. Meringkas hasil, implikasi praktis dan signifikansi teoritis, kita dapat menarik kesimpulan yang dapat berguna untuk manajemen kolaboratif serta untuk pengembangan literatur lebih lanjut.

Hasil penelitian ini pada dasarnya mendukung pendapat para ahli di bidang koperasi dan literatur ekonomi. Modal koperasi terbukti berperan penting dalam mempengaruhi SHU, hal ini mendukung teori bahwa modal yang memadai merupakan landasan penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan koperasi (Richard, 2017). Hasil ini juga menegaskan bahwa pengelolaan investasi koperasi yang efektif berperan penting dalam meningkatkan pendapatan dan SHU, sejalan dengan pandangan

Implikasi praktis dari penelitian ini memandu manajemen kolaboratif untuk mengambil keputusan berdasarkan bukti empiris. Mengaktifkan modal, mengalokasikan dana ke aset produktif dan menumbuhkan basis keanggotaan merupakan faktor kunci dalam memaksimalkan kinerja keuangan. Temuan ini tentang pentingnya manajemen yang efektif untuk mencapai tujuan keuangan dan memberikan manfaat yang lebih baik kepada anggota.

Namun penelitian ini memiliki keterbatasan. Temuan ini konsisten dengan menekankan perlunya memahami kendala dalam konteks penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dan mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan dalam konteks kolaboratif yang berbeda.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak ekuitas koperasi, aset, dan keanggotaan pada Koperasi SHU Mawar Aek Kanopani. Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan koperasi berkelanjutan dan mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui hubungan erat dan wawasan pengalaman, serta implikasi praktis yang jelas. Temuan ini mencerminkan pentingnya manajemen yang cerdas dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan keberlanjutan koperasi dalam jangka panjang.

Dalam praktiknya, hasil penelitian ini memberikan pedoman konkrit bagi manajemen kolaboratif dalam mengelola sumber daya dan mengambil keputusan strategis. Pengelolaan modal yang memadai terbukti memberikan dampak signifikan SHU sehingga meningkatkan kebutuhan manajemen untuk merencanakan tindakan yang konsisten untuk meningkatkan modal saham. Peningkatan modal penting tidak hanya untuk menjaga stabilitas koperasi, tetapi juga sebagai landasan bagi proyek pengembangan usaha yang lebih serbaguna. Pengelolaan keuangan yang cerdas menjadi faktor penting dalam meningkatkan omzet dan SHU. Pengurus koperasi harus mengambil peran proaktif dalam mengelola portofolio aset sejalan dengan tujuan jangka panjang koperasi. Keputusan untuk mengalokasikan uang pada aset produktif dapat membuka peluang baru dan memberikan tambahan tingkat pendapatan yang mendukung SHU yang lebih tinggi.

Peningkatan jumlah kolaborator juga harus menjadi prioritas. Dengan menambah jumlah anggota, koperasi dapat mengoptimalkan omset dengan melakukan diversifikasi kegiatan usaha dan meningkatkan skala usaha. Manajemen harus mengartikulasikan strategi yang memungkinkan pertumbuhan keanggotaan yang berkelanjutan, mendorong manfaat yang lebih luas, dan memenuhi kebutuhan anggota.

Secara keseluruhan penelitian ini memberikan gambaran lebih dalam mengenai interaksi antara ekuitas, aset dan keanggotaan SHU pada Koperasi Mawar Aek Kanopan.

Implikasi teoretis dan praktis dari hasil-hasil ini memperkuat peran koperasi dalam membangun perekonomian yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan memahami dan mengelola faktor-faktor utama ini, koperasi dapat memberdayakan anggotanya dan menciptakan dampak sosial yang lebih luas. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan yang cermat dalam menciptakan kesejahteraan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat bersama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arjakusuma, R. S., Sri, H., dan Idqan,. (2018). Rantai Nilai pada Industri Susu: Studi Kasus PT.Cisarua Mountain Dairy (Cimory). *Manajemen dan Agribisnis*. Vol. 10 (1)
- Mandaka, S. dan M. P. Hutagaol. (2015). Analisis fungsi keuntungan, efisiensi Ekonomi dan kemungkinan skema kredit bagi pengembangan skala usaha Peternakan sapi perah rakyat di Kelurahan Kebon Pedes, Kota Bogor. *Jurnal Agro Ekonomi* , Vol. 23: 191-208
- Ira, M. S. (2015) *peran koperasi serba usaha dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di kampung sumber sari.kutai*.*Jurnal ilmu Pemerintahan*, Vol. 3(2)
- Saputra A, Ardiansyah M. R. (2021) *Strategi Pembangunan koperasi serba usah*,Medan.JAPK, Vol. 1
- Treman, S. (2017). Studi Tentang Pedagang Kaki Lima (PKL) di Kawasan Nusa Dua-Bali I Made Sarmita dan I Wayan Treman. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 3(1):558-570
- Wijaya, A., Budiarto, B., Suwajdi, & Aprilianto, Y. (2013). *Kewirasusahaan Koperasi*. Sidoarjo: Brilian Internasional.
- Widjajanti, Retno. (2000). *Penataan Fisik Kegiatan Pedagang Kaki Lima. Pada Kawasan KomersialDi Pusat Kota (Studi Kasus: Simpanglima Semarang)*.Semarang: Universitas Diponegoro.